H. SAYUTI

Tuntunan Shalat Dhuha

Edisi Terbaru

Di Lengkapi Dengan :
Do'a-do'a Pilihan
Arab - Indonesia

Pengertian Shalat Sunnah Dhuha
Hukum Shalat Dhuha
Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha
Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha
Bilangan Rakaat Shalat Dhuha
Lafadz Niat Shalat Dhuha
Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha
Doa-doa Pilihan

Sangkala

H.sayuti

Tuntunan Shalat Dhuha

Perngertian Shalat Sunnah Dhuha
Hukum Shalat Dhuha
Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha
Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha
Bilangan Rakaat Shalat Dhuha
Lafadz Niat Shalat Dhuha
Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha
Doa-Doa Pilihan

Sangkala

Tuntunan Shalat Dhuha

isbn 978-602-8228-65-7

Di Susun oleh :
H. Sayuti

Cover
Sangkala com.

Sangkala

Kata Pengantar

Puja dan puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah swt., dengan rahmatNya kami dapat menyusun buku kecil ini ke hadapan para pembaca yang budiman. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada penghulu Rasul dan Nabi, yaitu Muhammad saw.

Buku ini disusun dengan mengetengahkan pembahasan serta petunjuk tatacara pelaksanaan shalat Dhuha secara sistematis dan mudah dipahami. Untuk mendukung nilai ibadah shalat sunnah tersebut, penyusun juga melengkapi uraian ini dengan doa-doa mustajabah. Harapannya, agar kita selalu berdzikir kepada Allah swt.

Mudah-mudahan buku sederhana ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman. amiin

Penyusun

Daftar Isi

SHALAT DHUHA

A. Pengertian Shalat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunah dua rakaat atau lebih yang dikerjakan pada waktu Dhuha, yaitu waktu matahari naik setinggi tombak (kira-kira pukul 8 atau pukul 9 sampai tergelincirnya matahari). Paling sedikit dua rakaat dan paling banyak dua belas rakaat, dengan tiap-tiap dua rakaat satu salam.

Imam Ahmad, Imam Muslim dan Turmdzi meriwayatkan:

خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى اَهْلِ قُبَاءَ وَهُمْ يُصَلُّوْنَ الضُّحَى فَقَالَ: صَلَاةُ الْاَوَّابِيْنَ اِذَا رَمَضَتِ الْفِصَالُ مِنَ الضُّحَى.

Rasulullah saw. pergi ke Ahli Qubaa'. Pada waktu itu mereka sedang mengerjakan shalat Dhuha. Maka beliau pun bersabda, 'Shalat Awwabiin (shalat Dhuha) ketika anak unta itu merasa kepanasan. **(HR. Imam Ahmad dan Muslim)**

Adapun hadis-hadis Rasulullah saw. yang terkait dengan shalat dhuha antara lain :

"Barang siapa shalat Dhuha 12 rakaat, Allah akan membuatkan untuknya istana disurga" **(H.R. Tirmiji dan Abu Majah)**

"Siapapun yang melaksanakan shalat dhuha dengan langgeng, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan." **(HR. Tirmidzi)**

"Dari Ummu Hani bahwa Rasulullah saw. shalat dhuha 8 rakaat dan bersalam tiap dua rakaat." **(HR. Abu Daud)**

"Dari Zaid bin Arqam ra. Berkata,"Nabi saw. keluar ke penduduk Quba dan mereka sedang shalat dhuha'. Ia bersabda,?Shalat awwabin (duha') berakhir hingga panas menyengat (tengah hari)." **(HR. Ahmad Muslim dan Tirmidzi)**

"Rasulullah bersabda di dalam Hadits Qudsi, Allah swt. berfirman, "Wahai anak Adam, jangan sekali-kali engkau malas mengerjakan empat rakaat shalat dhuha, karena dengan shalat tersebut, Aku cukupkan kebutuhanmu pada sore harinya." **(HR. Hakim & Thabrani)**

'Barangsiapa yang masih berdiam diri di masjid atau tempat shalatnya setelah shalat shubuh karena melakukan i'tikaf, berdzikir, dan melakukan dua rakaat shalat dhuha disertai tidak berkata sesuatu kecuali kebaikan, maka dosa-dosanya akan diampuni meskipun banyaknya melebihi buih di lautan." **(HR. Abu Daud)**

B. Hukum Shalat Dhuha

Terkait dengan hukum melaksanakan shalat dhuha, para ulama berbeda pendapat, diantaranya adalah:

- Sunah yang disukai
- Tidak disyariatkan kecuali ada sebab
- Pada dasarnya disukai
- Boleh dikerjakan tapi tidak boleh dijadikan kebiasaan.
- Disukai jika dikerjakan di rumah
- Dihukumi bid'ah.

Dari beberapa pendapat di atas pendapat yang paling kuat adalah shalat dhuha itu hukumnya sunah. Sebagaimana terdapat pada hadis berikut ini:

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى
حَتَّى نَقُوْلَ لاَ يَدَعُهَا حَتَّى نَقُوْلَ لاَ يُصَلِّيْهَا.

Rasulullah saw. sering mengerjakan shalat Dhuha hingga kami mengira bahwa beliau tidak pernah meninggalkannya. Dan apabila meninggalkannya kami pun mengira bahwa beliau tidak pernah mengerjakannya. **(HR. Turmudzi)**

Jumhur ulama juga mengatakan bahwa shalat dhuha adalah sunah. Bahkan para ulama Maliki dan Syafi'i menyatakan bahwa ia adalah sunah muakkadah berdasarkan hadits-hadits diatas. Dan dibolehkan bagi seseorang untuk tidak mengerjakannya.

C. Manfaat Mengerjakan Shalat Dhuha

Manfaat shalat dhuha ini adalah apa yang diriwayatkan oleh Muslim, Abu Daud dan Ahmad dari Abu Dzar bahwa Rasulullah saw. bersabda,"Hendaklah masing-masing kamu bersedekah untuk setiap ruas tulang badanmu pada setiap pagi. Sebab setiap kali bacaan tasbih adalah sedekah, setiap tahmid

adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh orang lain agar melakukan amal kebaikan adalah sedekah, melarang orang lain agar tidak melakukan keburukan adalah sedekah. Dan sebagai ganti dari semua itu maka cukuplah mengerjakan dua rakaat shalat dhuha."

Imam Ahmad dan Abu Daud juga meriwayatkan dari Buraidah bahwa Rasulullah saw. bersabda,"Dalam tubuh manusia itu ada 360 ruas tulang. Ia harus dikeluarkan sedekahnya untuk tiap ruas tulang tersebut." Para sahabat bertanya,"Siapakah yang mampu melaksanakan seperti itu, wahai Rasulullah saw?" Beliau saw. menjawab,"Dahak yang ada di masjid, lalu pendam ke tanah dan membuang sesuatu gangguan dari tengah jalan, maka itu berarti sebuah sedekah. Akan tetapi jika tidak mampu melakukan itu semua, cukuplah engkau mengerjakan dua rakaat shalat dhuha."

Didalam riwayat lain oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah berkata,"Nabi saw. kekasihku telah memberikan tiga wasiat kepadaku, yaitu berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, mengerjakan dua rakaat dhuha dan mengerjakan shalat witir terlebih dahulu sebelum tidur."

D. Rahasia dan Keutamaan Shalat Dhuha

Hadis yang menerangkan tentang keutamaannya adalah:

أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . بِثَلَاثٍ بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَرْقُدَ .

Diperintahkan kepadaku oleh kekasihku saw. untuk berpuasa tiga hari pada tiap-tiap bulan, mengerjakan dua rakaat sunah dhuha dan supaya saya berwitir sebelum tidur. **(HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud, Turmudzi dan An-Nasa'i)**

Dalam hadisnya yang lain diterangkan:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الضُّحَى فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ نَادَى مُنَادٍ أَيْنَ الَّذِينَ كَانُوا يُدِيمُونَ عَلَى الصَّلَاةِ الضُّحَى هَذَا بَابُكُمْ فَادْخُلُوهُ بِرَحْمَةِ اللهِ

Sesungguhnya di surga ada pintu yang bernama adh-Dhuha, maka pada hari kiamat akan ada seruan 'Manakah orang-orang yang selalu mengerjakan shalat Dhuha, inilah pintu kalian, maka masuklah pintu ini dengan rahmat Allah. **(HR. Thabrani)**

Hadits Rasulullah saw. yang menceritakan tentang keutamaan shalat Dhuha, di antaranya:

- Sedekah bagi seluruh persendian tubuh manusia

Dari Abu Dzar al-Ghifari ra, ia berkata bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda: *"Di setiap sendi seorang dari kamu terdapat sedekah, setiap tasbih (ucapan subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (ucapan alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (ucapan lailahaillallah) adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, mencegah dari kemungkaran adalah sedekah. Dan dua rakaat Dhuha diberi pahala"* (HR Muslim).

- Ghanimah (keuntungan) yang besar

Dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: *"Rasulullah saw. mengirim sebuah pasukan perang. Nabi saw. berkata: "Perolehlah keuntungan (ghanimah) dan cepatlah kembali!. Mereka akhirnya saling berbicara tentang dekatnya tujuan (tempat) perang dan banyaknya ghanimah (keuntungan) yang akan diperoleh dan cepat kembali (karena dekat jaraknya). Lalu Rasulullah saw. berkata; "Maukah kalian aku tunjukkan kepada tujuan paling dekat dari mereka (musuh yang akan diperangi), paling banyak ghanimah (keuntungan) nya dan cepat kembalinya? Mereka menjawab; "Ya! Rasul berkata lagi: "Barangsiapa yang berwudhu', kemudian masuk ke dalam masjid untuk melakukan shalat Dhuha, dia lah yang paling dekat tujuannya (tempat perangnya), lebih banyak ghanimahnya dan lebih cepat kembalinya."* (Shahih al-Targhib)

- Sebuah rumah di surga

Bagi yang rajin mengerjakan shalat Dhuha, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di dalam surga. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits Nabi Muhammad saw: *"Barangsiapa yang shalat Dhuha sebanyak empat rakaat dan empat rakaat sebelumnya, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di surga."* (Shahih al-Jami': 634)

- Memperoleh ganjaran di sore hari

Dari Abu Darda' ra, ia berkata bahwa Rasulullah saw. berkata: *"Allah ta`ala berkata: "Wahai anak Adam, shalatlah untuk-Ku empat rakaat dari awal hari, maka Aku akan mencukupi kebutuhanmu (ganjaran) pada sore harinya"*

(Shahih al-Jami': 4339).

Dalam sebuah riwayat juga disebutkan: **"Innallaa `azza wa jalla yaqulu: Yabna adama akfnini awwala al-nahar bi'arba`i raka`at ukfika bihinna akhira yaumika"** (*"Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla berkata: "Wahai anak Adam, cukuplah bagi-Ku empat rakaat di awal hari, maka aku akan mencukupimu di sore harimu"*).

Dari Abu Umamah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: *"Barangsiapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan bersuci untuk melaksanakan shalat wajib, maka pahalanya seperti seorang yang melaksanakan haji. Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan shalat Dhuha, maka pahalanya seperti orang yang melaksanakan `umrah....* (Shahih al-Targhib: 673).

Dalam sebuah hadits yang lain disebutkan bahwa Nabi saw bersabda: *"Barangsiapa yang mengerjakan shalat fajar (shubuh) berjamaah, kemudian ia (setelah usai) duduk mengingat Allah hingga terbit matahari, lalu ia shalat dua rakaat (Dhuha), ia mendapatkan pahala seperti pahala haji dan umrah; sempurna, sempurna, sempurna"* (Shahih al-Jami': 6346).

- Ampunan Dosa

Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ حَافَظَ عَلَى شُفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ
كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ .

Siapa pun yang melaksanakan shalat dhuha dengan langgeng, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan." **(HR Tirmidzi dan Ibnu Majah)**

E. Bilangan Rakaat Shalat Dhuha

Jumlah raka'at shalat dhuha bisa dengan 2,4,8 atau 12 raka'at. Untuk yang empat rakaat berdasarkan hadis dari Aisyah ra.

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ وَيَزِيْدُ مَا يَشَاءُ

Rasulullah saw. shalat Dhuha empat rakaat dan beliau akan menambahinya jika beliau menghendaki. **(HR. Ahmad, Muslim dan Ibnu Majah)**

Untuk yang delapan rakaat juga berdasarkan hadis dari Aisyah ra.:

دَخَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتِيْ فَصَلَّى الضُّحَى ثَمَانِيَ رَكَعَاتٍ

Nabi saw. masuk ke rumahku, lalu beliau shalat Dhuha delapan rakaat. **(HR. Ibnu Hibban)**

Dalam keterangan yang lain:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْفَتْحِ سُبْحَةَ

الضُّحَى ثَمَانِيَ رَكَعَاتٍ يُسَلِّمُ بَيْنَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ

Nabi saw. pada hari terbukanya kota Makkah, shalat Dhuha delapan rakaat dengan salam pada tiap-tiap dua rakaat. **(HR. Abu Daud)**

Adapun yang menerangkan duabelas rakaat adalah berdasarkan hadis berikut ini:

مَنْ صَلَّى الضُّحَى اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ

Barangsiapa mengerjakan shalat Dhuha duabelas rakaat, Allah akan mendirikan bangunan baginya di surga. **(HR. Turmudzi dan Ibnu Majah)**

F. Lafadz Niat Shalat Dhuha

Berikut ini adalah lafal niat shalat sunah Dhuha:

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

USHALLI SUNNATADH DHUHA RAK'ATAINI LILLAAHI TA'AALA

Aku berniat shalat dhuha dua rakaat karena Allah Ta'ala.

- **Tatacara Mengerjakan Shalat Dhuha**

Tata cara shalat Dhuha sama dengan shalat lainnya, baik gerakan maupun bacaannya. Namun untuk memudahkan pembaca, berikut kami terangkan tata cara shalat Dhuha secara ber-urutan.

1. Niat

   Dibawah ini lafal niat shalat Dhuha:

   أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

   USHALLII SUNNATADH DHUHA RAK'ATAINI LILLAAHI TA'AALA.

   Aku berniat shalat sunah Dhuha dua rakaat karena Allah Ta'ala.

2. Takbiratul ihram, yaitu mengucapkan takbir (Allahu Akbar) disertai dengan mengangkat kedua tangan (telapak tangan sejajar dengan daun telinga dan dihadapkan ke arah kiblat, lalu bersedekap). Setelah itu membaca doa Iftitah, doanya sebagai berikut ini:

   اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً
   وَأَصِيْلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوَاتِ
   وَالْأَرْضَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. إِنَّ
   صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
   لَا شَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

ALLAAHU AKBARU, KABIIRAW WAL HAMDU LILLAHI KATSIIRAN, WA SUBHAANALLAAHI BUKRATAN WA ASHIILAN, INNII WAJJAHTU WAJHIYA LIL LADZII FATHARAS SAMAAWAATI WAL ARDLA HANIIFAN MUSLIMAN WA MAA ANAA MINAL MUSYRIKIINA, INNA SHALAATI WA NUSUKII WA MAHYAAYA WA MAMAATI LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. LA SYARIIKA LAHU WA BIDZAALIKA UMIRTU WA ANAA MINAL MUSLIMIINA.

Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaranNya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, serta Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. Sesungguhnya aku menghadapkan wajahku kepada Dzat yang telah menciptakan langit dan bumi, dalam keadaan tunduk dan berserah diri dan aku bukanlah termasuk golongan orang yang musyrik —menyekutukan Allah. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku semata-mata hanyalah untuk Allah, Tuhan Semesta Alam. Tidak ada sekutu bagiNya. Dan aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepadaNya).

3. Membaca Surat Al-Fatihah

   بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ
   الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ
   وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ .

BISMILLAAHIR RAHMAANIR RAHIIM. ALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA. ARRAHMAANIR RAHIIMI. MAALIKI YAUMID DIINA. IYYAAKA NA'BUDU WA IYYAAKA NASTA'IINU. IHDINAASH SHIRAATHAL MUSTAQIIMA. SHIRAATHAL LADZIINA AN'AMTA 'ALAIHIM, GHAIRIL MAGHDLUUBI 'ALAIHIM WA LAADL DLAALLIINA. AAMIINA.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Menguasai hari Pembalasan. Hanya kepadaMu kami menyembah. Dan hanya kepadaMu pula kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula) jalan mereka yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permohonanku.

4. Membaca Surat atau Ayat Al-Quran (yang dihafal)
5. Rukuk, yaitu diawali dengan mengangkat kedua tangan sambil membaca takbir, kemudian membungkuk. Disertai dengan membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHANA RABBIYAL 'ADHIIMI WABIHAMDIH 3X

Maha Suci Allah, Tuhanku Yang Maha Agung dan aku memuji kepadaNya. 3x

6. Iktidal

Yaitu bangkit dari rukuk dengan mengangkat kedua tangan untuk iktidal, disertai membaca lafal:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAH

Allah mendengar orang yang memujiNya.

Setelah itu kedua tangan diturunkan dan badan dalam keadaan berdiri tegak lurus, lafal yang dibaca:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

RABBANAA LAKAL HAMDU MIL-US SAMAAWAATI WAMIL-UL ARDLI WA MIL-UMAA SYI'TA MIN SYAI-IN BA'DU.

Ya Allah, Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh sesuatu yang Engkau kehendaki sesudah itu.

7. Sujud

Setelah i'tidal kemudian lakukan posisi sujud sambil membaca takbir (Allaahu akbar), seperti tersungkur dan meletakkan

dahi dan telapak tangan ke bumi, kedua kaki seperti memanjat. Lafal yang dibaca ketika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ ٣×

SUBHAANA RABBIYAL A'LAA WABIHAMDIHI 3X.

Maha Suci Tuhanku lagi Maha Tinggi dan aku memuji kepadaNya.

8. Duduk antara Dua Sujud (iftirasy). Sesudah selesai mengucapkan *tasbih,* kemudian bangun dengan mengucapkan takbir lalu duduk diantara dua sujud. Pada waktu seperti itu dianjurkan membaca lafal berikut ini:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي.

RABBIGHFIRLII WAR HAMNII WAJBURNII WARFA'NII WARZUQNII WAHDINII WA 'AAFINII WA'FU 'ANNII.

Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah derajatku, berilah rejeki kepadaku, berilah petunjuk kepadaku, berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku.

9. Sujud Kedua

Kemudian lakukan sujud yang kedua dengan posisi dan lafal yang sama dengan sujud pertama. Setelah itu berdiri lagi sambil mengucapkan takbir (untuk menuju rakaat yang

kedua). Pada waktu berdiri sesudah sujud itu kita membaca surat Al-Fatihah lagi, dan membaca surat-surat Al-Quran yang dihafal. Tatacara rakaat kedua sama seperti rakaat pertama.

10. Duduk Tahiyat atau Tasyahud Akhir

Selesai membaca surat-surat Al-Quran, kemudian dilanjutkan dengan rukuk, dan seterusnya seperti pada rakaat pertama sampai sujud kedua. Selesai sujud kedua (dalam rakaat kedua) tidak berdiri lagi, tetapi duduk tasyahud akhir. lalu membaca lafal atau bacaan dari tasyahud akhir, yaitu:

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ، اَلسَّلَامُ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلسَّلَامُ
عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ
إِلَّا اللّٰهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ. فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

ATTAHIYYAATUL MUBAARAKAATUSH SHALAWAATUT THAYYIBAATU LILLAAHI. ASSALAAMU 'ALAIKA AYYUHAAN NABIYYU WA RAHMATULLAHI WA BARAKAATUHU. ASSALAAMU 'ALAINA WA 'ALAA 'IBAADILLAAHIS SHAALIHIINA. ASY-HADU ANLAA ILAAHA ILLAALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN RASUULULLAAHI. ALLAAHUMMA SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN. WA 'ALAA AALII MUHAMMAD. KAMAA SHALLAITA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. WA BAARIK 'ALAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALI MUHAMMADIN. KAMAA BAARAKTA 'ALAA IBRAAHIIMA WA 'ALAA AALI IBRAAHIIMA. FIL 'AALAMIINA INNAKA HAMIIDUN MAJIIDUN.

Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan adalah milik Allah. Semoga keselamatan tetap dilimpahkan kepadamu wahai Nabi Muhammad, teriring rahmat dan berkahNya. Semoga pula keselamatan atas kita dan atas hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah dan aku bersaksi, bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami Nabi Muhammad. Dan berilah rahmat kepada keluarga Nabi Muhammad sebagaimana engkau telah memberi rahmat kepada junjungan kami nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkat atas Nabi Muhammad beserta keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam, Engkaulah yang terpuji dan Maha Mulia.

11. Membaca doa sebelum salam

Setelah membaca *tahiyat,* sebelum salam kita teruskan dengan membaca doa sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ . وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا
كَثِيْرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ فَاغْفِرْ لِيْ مَغْفِرَةً
مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِيْ اِنَّكَ اَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ .

ALLAHUMMA INNI A'UDZUBIKA MIN 'ADZAABI JAHANNAMA WAMIN 'ADZAABIL QABRI WAMIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAAT. WAMIN SYARRI FITNATIL MASIIHID DAJJAAL ALLAHUMMA INNI DHALAMTU NAFSII DHULMAN KATSIIRAN WALAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA FAGHFIRLII MAGHFIRATAN MIN 'INDIKA WARHAMNII INNAKA ANTAL GHAFUURUR RAHIIM

Ya Tuhanku, sesungguhnya aku memohon kepadaMu dari adzab neraka jahannam, azab kubur, fitnah hidup dan mati, dan dari fitnahnya Masih Dajjal. Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri dengan penganiayaan yang banyak, sementara tidak ada yang dapat mengampuninya selain Engkau. Karena itu kasihanilah aku. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

12. Salam

Untuk mengakhiri shalat yaitu lakukan salam yang dikerjakan setelah tasyahud (tahiyat) akhir, dengan cara menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca lafal salam yaitu seperti berikut ini:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

ASSALAMU' ALAIKUM WARAHAMATULLAAHI.

Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.

DOA-DOA PILIHAN

- **Doa Sesudah Shalat Dhuha**

Adapun doa sesudah shalat Dhuha adalah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ وَالْجَمَالَ
جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ
عِصْمَتُكَ . اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ
كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعَسَّرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ
حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَائِكَ

وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ
عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ .

ALLAAHUMMA INNADH DHUHAA-A DHUHAA-UKA WAL BAHAA-A BAHAA-UKA WAL JAMAALA JAMAALUKA WAL QUWWATA QUWWATUKA WAL QUDRATA QUDRATUKA WAL 'ISHMATA 'ISHMATUKA. ALLAAHUMMA INKAANA RIZQII FISSAMAA-I FA ANZILHU, WA INKAANA FIL ARDLI FA AKHRIJ HU WA INKAANA MUA'SIRAN FAYASSIRHU WA IN-KAANA HARAAMAN FATHAHHIR HU WA IN KAANA BA'IIDAN FAQARRIB HU BIHAQQI DHU-HAA-IKA WA BAHAA-IKA WA JAMAALIKA WA QUWWATIKA WA QUDRATIKA AATINII MAA ATAITA 'IBAADIKASH SHAALIHIIN.

Wahai Allah! Sesungguhnya waktu Dhuha adalah waktu dhuha-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, dan penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Allah! Jikalau rizkiku berada di atas langit maka turunkanlah, jikalau rizkiku berada di dalam bumi maka keluarkanlah, jikalau sukar maka mudahkanlah, jikalau haram maka sucikanlah, dan jikalau jauh maka dekatkanlah dengan kebenaran waktu dhuha-Mu, keagungan-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu, dan kekuasaan-Mu. (Wahai Allah) datangkanlah kepadaku apa yang telah Engkau datangkan kepada hamba-hamba-Mu yang shalih.

- **Doa Mohon Keputusan Yang Baik**

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

RABBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QAUMINAA BIL HAQQI WA ANTA KHAIRUL FAATIHIIN

Ya Tuhanku, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

- **Doa Mohon Petunjuk Jalan Yang Lurus**

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

RABBANAA AATINAA MIN LADUNKA RAHMATAN WA HAYYI' LANAA MIN AMRINAA RASYADA

Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).

- **Doa Minta Kekuatan dan Kekayaan**

اللَّهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّنِي وَإِنِّي ذَلِيلٌ فَأَعِزَّنِي وَإِنِّي فَقِيرٌ
فَأَغْنِنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHIMIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

- **Memohon rizki dari segala arah**

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوحَاتِ يَا بَاسِطُ الَّذِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ اُبْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوقٍ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFUTUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHURRIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARAMIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizqiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpahkanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

- **Doa Sapu Jagat**

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِى الدِّيْنِ وَعَافِيَةً فِى
الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِى الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِى الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA SALAAMATAN FIDDIINI WA'AAFIYATAN FIL JASADI WAZIYAA DATAN FIL'ILMI WABARA KATAN FIRRIZQI WATAU BATAN QABLAL MAUTI WARAHMATAN 'INDAL MAUTI WAMAGH FIRATAN BA'DAL MAUTI WANNAJAATA MINAN NAARI WAL'AFWA 'INDAL HISAABI.

"Ya Allah, kami meminta kepadaMu keselamatan dalam

agama, kesehatan dalam tubuh, tambahnya ilmu, keberkatan dalam rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika mati, ampunan setelah mati, selamat dari neraka, dan pengampunan ketika dihisab."

- **Doa Akhir Doa**

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WASHALLALLAAHU 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WASHAHBIHII WASALLAMA SUBHAANA RABBIKA RABBIL 'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUNA WASALAAMUN 'ALAL MURSALIINA WAL-HAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Mahasuci TuhanMu, Tuhan Yang Maha Mulia, dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

- **Doa Agar Diselamatkan dari Kegelapan**

اَللّٰهُمَّ اَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِنَا وَاَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا وَاهْدِنَا

سُبُلَ السَّلَامِ وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّوْرِ وَجَنِّبْنَا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

ALLAAHUMMA ALLIF BAINA QULUU BINAA WA ASHLIH DZAATA BAINANAA WAHDINAA SUBULAS SALAAMI WANAJJINAA MINADH DHU-LUMAATI ILAN NUURI WAJANNIBNAAL FAWAA HISYA MAA DHAHARA MINHAA WAMAA BATHANA.

"Ya Allah, jalinkanlah (dalam persatuan) hati kami, dan perbaikilah orang-orang di antara kami, dan tunjukkanlah kami ke jalan keselamatan, dan selamatkanlah kami dari kegelapan-kegelapan menuju cahaya, dan jauhkanlah kami dari kejahatan-kejahatan yang tampak dan yang tidak tampak."

- **Doa Agar Dihindarkan Dari Musibah**

اَللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَعَافِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَاكْفِنَا
وَإِيَّاهُمْ شَرَّ مَصَائِبِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ

ALLAAHUMMA SALLIMNAA WALMUSLIMIINA WA'AA FINAA WALMUSLIMIINA WAK FINAA WA IYYAAHUM SYARRA MASHAA IBAD DUN-YAA WADDIINI.

"Ya Allah, selamatkanlah kami dan kaum muslimin, maaf-kanlah kami dan kaum muslimin, dan peliharalah kami dan kaum muslimin dari kejahatan berbagai musibah dunia dan agama."

- **Doa Agar diberikan Kekhusyuan Hati**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ
عَمَلٍ لَا يُرْفَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ILMIN LAA YANFA'U WAMIN QALBIN LAA YAKHSYA'U WAMIN 'AMALIN LAA YURFA'U WAMIN DA'WATIN LAA YUSTAJAABU.

"Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung denganMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dan (dari) hati yang tidak khusyu', dan (dari) amalan yang tidak diangkat (dicatat baik di sisi Allah), dan (dari) doa yang tidak dikabulkan."

- **Doa Mohon Pertolongan Dalam Menghadapi Musuh**

اَللّٰهُمَّ انْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِيْ دِيْنِنَا
وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ
عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

ALLAAHUMMAN SHURNAA 'ALAA MAN 'AADAANAA WALAA TAJ'AL MUSHIIBATANAA FII DIININAA WALAA TAJ'ALID DUNYAA AKBARA HAMMINAA WALAA MABLAGHA 'ILMINAA WALAA TUSALLITH 'ALAINAA MAN LAA YARHAMUNAA.

"Ya Allah, tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang yang memusuhi kami, dan janganlah Engkau jadikan musibah kami dalam agama kami, dan janganlah Engkau jadikan dunia menjadi angan-angan kami yang paling besar dan tujuan ilmu kami, dan janganlah Engkau kuasakan kami kepada orang-orang yang tidak menyayangi kami."

- **Doa Agar Dihindarkan Dari Kegundahan Hati**

اللهم لاتدع لنا ماذنبا الا غفرته ولا هما الا فرجته ولاحاجة الا قضيتها يارب العالمين

ALLAAHUMMA LAA TADA'LANAA MAA DZANBAN ILLAA GHAFAR TAHU WALAA HAMMAN ILLAA FARRJTAHU WALAA HAAJATAN ILLAA QADLAITAHAA YAA RABBAL 'AALAMIINA.

"Ya Allah, janganlah Engkau biarkan dosa kami kecuali Engkau ampuni, dan janganlah (Engkau biarkan) kegundahan kami kecuali Engkau hilangkan, dan janganlah (Engkau biarkan) kebutuhan kami kecuali Engkau penuhi, wahai Tuhan yang memelihara alam."

- **Doa Ketetapan Iman**

اللهم حبب الينا الايمان وزينه في قلوبنا وكره الينا الكفر والفسوق والعصيان واجعلنا من الراشدين

ALLAAHUMMA HABBIB ILAINAL IIMAANA WAZAIINUHU FII QULUU BINAA WAKARRIH ILAINAL KUFRA WAL FUSUUQA WAL'ISHYAANA WAJ'ALNAA MINAR RAASYIDIINA.

"Ya Allah, jadikanlah kami mencintai iman, dan hiaskanlah iman dalam hati kami, dan jadikanlah kami membenci kekufuran, kefasikan, dan kemaksiatan, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk."

- **Doa Permohonan Ampun Bagi Guru Dan Sahabat**

ربنا اغفر لنا ولوالدينا ولمشايخنا ولمعلمينا ولاصحاب الحقوق الواجبات علينا ولجميع المؤمنين والمؤمنات الاحياء منهم والاموات

RABBANAAGH FIRLANAA WALIWAALIDIINAA WALIMASYAA YIKHINAA WALIMU'ALLIMIINAA WALIASH HAABIL HUQUUQIL WAAJIBAATI 'ALAYNAA WALIJAMII'IL

MU'MINIINA WAL MU'MINAATI AL AHYAA-I MINHUM WAL AMWAATA.

"Ya Tuhan kami, ampunilah kami, kedua orang tua kami, guru-guru kami, para pengajar kami, sahabat-sahabat yang menjadi tanggung jawab dan kewajiban kami, dan seluruh kaum mukmin yang laki-laki dan wanita, yang hidup dan yang mati."

- **Doa Agar Diberikan Cahaya Hati**

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيُّوْمُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ مَلِكُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ
فِيْهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَائُكَ
حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللّٰهُ
حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْكَ اَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ
وَاِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْلِيْ مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ وَمَا
اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ وَمَا اَنْتَ اَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ اَنْتَ

الْمُقَدِّمُ وَاَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا
بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

ALLAAHUMMA LAKAL HAMDU ANTA QAYYUUMUS SAMAA WAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA MALIKUS SAMAAWAATI WAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTA NUURUS SAMAA WAATIWAL ARDLI WAMAN FIIHINNA WALAKAL HAMDU ANTAL HAQQU WAWA'DUKAL HAQQU WALIQAA UKA HAQQUN WANNAARU HAQQUN WAN NABIYYUUNA HAQQUN WAMUHAMMADUN SHALLALLAAHU 'ALAIHI WASALLAMA HAQQUN WASSAA'ATU HAQQUN. ALLAAHUMMA LAKA ASLAMTU WABIKA AAMANTU WA'ALAIKA TAWAKKALTU WAILAIKA ANABTU WABIKA KHAASHAMTU WAILAIKA HAAKAMTU FAGHFIRLII MAA QADDAMTU WAMAA AKHKHARTU WAMAA ASRARTU WAMAA A'LANTU WAMAA ANTA A'LAMU BIHI MINNII ANTAL MUQADDIMU WA ANTAL MUAKH KHIRU LAA ILAAHA ILLAA ANTA LAA HAULAA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI.

Ya Allah, hanya untukMu segala puji. Engkau Dzat Yang menegakkan langit dan bumi serta siapa saja yang di

dalamnya. Hanya untukMu segala puji. Engkau Raja langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya langit dan bumi serta siapa saja di dalamnya. Hanya untukMu segala pujian. Engkau cahaya kebenaran dan janjiMu benar, dan bertemu denganMu adalah benar, dan ucapanMu adalah benar, dan surga adalah benar, dan negara adalah benar, dan para Nabi adalah benar, dan Muhammad saw. adalah benar, dan kiamat adalah benar. Ya Allah, hanya kepadaMu saya berserah diri, dan denganMu saya beriman, dan terhadapMu saya beriman, dan terhadapMu saya bertawakkal, dan kepadaMu saya taubat (kembali), dan denganMu saya bermusuhan (melawan permusuhan), dan kepadaMu saya berhukum (menetapkan hukum), maka ampunilah saya atas apa-apa (kesalahan) yang telah lalu dan yang akan datang, yang tersembunyi dan yang tampak serta atas apa-apa (kesalahan) yang Engkau lebih mengetahuinya daripada saya. Engkau Maha Mendahului dan Maha Mengakhiri. Tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Dan ti-dak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah, Dzat Yang Maha Tinggi dan Agung.

- **Doa Keselamatan Dunia Akhirat**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKAL 'AAFIYATA FIDDUNYAA WAL AAKHIRATI.

"Ya Allah, kami mohon kepadaMu keselamatan di dunia dan akhirat."

- **Doa Agar Senantiasa Mensyukuri Nikmat Allah**

رَبِّ أَوْزِعْنِيْ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْ أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلٰى
وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ
عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

RABBI AUZI'NII AN ASYKURA NI'MATAKAL LATII AN'AMTA 'ALAYYAA WA'ALAA WAALIDAYYA WA AN A'MALA SHAALIHAN TARDLAAHU WA ADKHILNII BIRAHMATIKA FII 'IBAADIKASH SHAALIHIINA.

Wahai Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmatMu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridlai dan masukkanlah aku dengan rahmatmu ke dalam golongan hamba-hambamu yang shaleh.

- **Memohon Agar Segala Permintaan Dikabulkan**

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِاسْمِكَ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ الصَّمَدِ وَأَعُوْذُ بِكَ
بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ الْعَظِيْمِ الْوِتْرِ وَأَعُوْذُ اللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ الْكَبِيْرِ

لْمُتَعَالِ الَّذِي مَلَأَ الْأَرْكَانَ كُلَّهَا أَنْ تَكْشِفَ عَنِّي غَمَّ مَا أَصْبَحْتُ
فِيْهِ وَأَمْسَيْتُ

ALLAAHUMMA INNI A-'UUDZU BISMIKAL WAAHIDIL AHADISH SHAMAD, WA A-'UUDZUBIKA BISMIKALLAAHUMMAL 'AZHIIMUL WITRU, WA A-'UUDZULLAAHUMMA BISMIKAL KABIIRIL MUTA'AALALLADZII MALA-AL ARKAANI KULLAHAA, ANTAKSYIFA 'ANNII GHAMMA MAA ASH-BAHTU FIIHI WA AMSAIT.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Esa lagi Maha dibutuhkan. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Agung lagi Maha Ganjil (Maha Esa). Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dengan namaMu, Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi yang meliputi seluruh kemuliaan. Kiranya Engkau melepaskan dari permasalahan yang merundungku saat ini.

- **Doa Agar Usaha (Bisnis) Maju dan Beruntung**

Agar Allah memberikan jalan keluar dan bisnis (usaha) kita maju pesat serta senantiasa mendapat keberuntungan berlipat-lipat, hendaknya secara istiqamah mengamalkan doa berikut ini.

يَا مُرَبِّيَ نَفَقَاتِ أَهْلِ التُّقَى وَمُضَاعِفَهَا، وَيَا
سَائِقَ الْأَرْزَاقِ سَحًّا إِلَى الْمَخْلُوقِيْنَ. وَيَا مُفَضِّلَنَا

بِالْأَرْزَاقِ بَعْضَنَا عَلَى بَعْضٍ، سُقْنِي وَوَجِّهْنِي فِي
تِجَارَتِي هٰذِهِ إِلَى وَجْهٍ غِنًى عَاصِمٍ شَكُوْرٍ. آخُذُهُ
بِحُسْنِ شُكْرٍ لِتَنْفَعَنِي بِهِ وَتَنْفَعَ بِهِ مِنِّي.

YAA MURABBIYA NAFAQAATI AHLIT TUQAA WA MUDHAA'IFAHAA, WA YAA SAA-IQAL ARZAAQI SAHAN ILAL MAKHLUUQIIN, WA YAA MUFHDILANAA BIL ARZAAQI BA'DHANAA 'ALAA BA'DH, SUQNII WA WAJJIHNII FII TIJAARATII HADZIHI ILAA WAJHI GHINAN 'AASHIMIN SYAKUUR. AAKHUDZUHU BIHUSNI SYUKRIL LITANFA'ANII BIHI WA TANFA'A BIHI MINNII.

Wahai Dzat Yang mengurus, mengatur dan melipatgandakan nafkah ahli takwa; wahai Dzat Yang membagi rizki kepada para makhluk. Wahai Dzat Yang melebihkan rejeki sebagian di antara kami di atas sebagian yang lain, tuntun dan hadapkanlah aku dalam bisnisku ini kepada Dzat Yang Maha Kaya, Yang Maha Menjaga dan Maha Penerima syukur. Aku melakukan ini dengan rasa syukur yang baik agar Engkau memberikanku manfaat Engkau mendatangkan manfaat dengannya karena aku.

- **Doa Agar Terbebas Dari Kemiskinan**

Semua orang ingin memiliki tingkat kesejahteraan hidup

yang layak. Ingin bahagia dan terbebas dari kemiskinan. Di samping berikhtiar (bekerja keras, rajin dan ulet) hendaknya kita sertai doa. Berikut ini adalah doa agar Allah membebaskan kehidupan kita dari kemiskinan.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذِّلَّةِ وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ أَنْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ.

ALLAHUMMA INNI A-'UUDZUBIKA MINAL FAQRI WAL QILLATI WADZDZILLATI WA A-'UDZUBIKA MIN AN AZHLAMA AU UZHLAMA.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kefakiran, kekurangan, dan kehinaan. Dan aku berlindung kepadaMu dari mendzalimi orang lain atau didzalimi. **HR. Abu Dawud, Nasai, dan lainnya.**

- **Doa Memohon Rejeki Melimpah**

Rejeki yang melimpah merupakan dambaan setiap orang, termasuk kita. Agar rejeki kita datangnya bagaikan air hujan dan terus-menerus tanpa berhenti, hendaknya membaca doa:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا
عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ
خَيْرُ الرَّازِقِينَ.

ALLAAHUMMA RABBANAA ANZIL 'ALAINAA MAA-I-DATAMMINASSAMAA-I TAKUUNU LANAA 'IIDAL LI-AWWALINAA WA AAKHIRIINA WA AAYATAM MINKA WARZUQNAA WA ANTA KHAIRURRAZIQIIN.

Ya Allah ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami dan bagi orang-orang yang datang sesudah kami, dan (turunkanlah) tanda kekuasaanMu, beri rejekilah kami, karena Engkaulah sebaik-baik Pemberi rejeki. **QS. al-Maidah 114.**

- **Doa Agar Dijadikan Orang Kaya dan Bermanfaat**

Untuk menjadi orang kaya tetapi bermanfaat memang gampang-gampang sulit. Agar kita dijadikan orang kaya dan harta terus bertambah hendaknya kita gemar bersedekah. Dan agar hati kita digemarkan bersedekah, hendaknya kita memohon doa berikut ini:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ كُلَّهَا، اللَّهُمَّ انْعَشْنِي وَاجْبُرْنِي
وَاهْدِنِي لِصَالِحِ الْأَعْمَالِ وَالْأَخْلَاقِ فَإِنَّهُ لَا يَهْدِي
لِصَالِحِهَا وَلَا يَصْرِفُ سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ.

ALLAAHUMAGHFIRLII KHATHAAYAAYA KULLAHAA, ALLAAHUMMAN 'ISYNII WAJBURNI, WAHDINII LISHAALIHIL A'MAALI WAL AKHLAAQI

FA-INNAHU LAA YAHDII LISHAALIHIHAA WA LAA YASHRIFU SAYYI-AHAA ILLAA ANTA.

Ya Allah, ampunilah segala kesalahanku. Ya Allah, cukupkanlah aku dan jadikanlah aku kaya. Tunjukilah aku kepada amal dan akhlak shalih. Sesungguhnya tidak ada yang bisa menunjukkan kepadanya kecuali Engkau, dan tidak ada yang bisa menghindarkan keburukannya kecuali Engkau. **HR. Thabarani.**

- **Doa Rahasia Menjadi Kaya dan Dibebaskan dari Kefakiran Selamanya**

Dalam hadis Qudsi diterangkan, "Wahai Muhammad, barangsiapa ditimpa musibah kefakiran, dan dia ingin dilepaskan darinya, hendaklah dia mengadukannya kepadaKu seraya berdoa:

يَامُحِلَّ كُنُوْزِ اَهْلِ الْغِنَى . وَيَامُغْنِيَ اَهْلِ الْفَاقَةِ مِنْ
سَعَةِ تِلْكَ الْكُنُوْزِ بِالْعَائِدَةِ اِلَيْهِمْ وَالنَّظَرِ لَهُمْ
يَااَللهُ لَايُسَمَّى غَيْرُكَ اِلٰهًا اِنَّمَا الْآلِهَةُ كُلُّهَا
مَعْبُوْدَةٌ دُوْنَكَ بِالْفِرْيَةِ وَالْكَذِبِ . لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ
يَاسَادَّ الْفَقْرِ وَيَاجَابِرَ الْكَسْرِ وَيَا كَاشِفَ الضُّرِّ وَيَا
عَالِمَ السَّرَائِرِ ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ ، وَارْحَمْ

هَرَبِيْ اِلَيْكَ مِنْ فَقْرِيْ . اَسْاَلُكَ بِاسْمِكَ الْحَالِّ
فِيْ غِنَاكَ الَّذِيْ لَا يَفْتَقِرُ ذَاكِرُهُ اَبَدًا . اَنْ تُعِيْذَنِيْ
مِنْ لُزُوْمِ فَقْرٍ اَنْسَى بِهِ الدِّيْنَ . اَوْ بِسُوْءِ غِنًى اَفْتَتِنُ
بِهِ عَنِ الطَّاعَةِ . بِحَقِّ نُوْرِ اَسْمَائِكَ كُلِّهَا اَطْلُبُ
اِلَيْكَ مِنْ رِزْقِكَ كَفَافًا لِلدُّنْيَا نَعْتَصِمُ بِهِ الدِّيْنَ
لَا اَجِدُ لِيْ غَيْرَكَ مَقَادِيْرُ الْاَرْزَاقِ عِنْدَكَ
فَانْفَعْنِيْ مِنْ قُدْرَتِكَ فِيْهَا بِمَا تَنْزِعُ بِهِ مَا نَزَلَ
بِيْ مِنَ الْفَقْرِ يَاغَنِيُّ يَامُجِيْبُ .

YAA MUHILLA KUNUUZI AHLIL GHINAA. WA YAA MUGHNIYA AHLIL FAAQATI MIN SA'ATI TILKAL KUNUUZI BIL'AA-IDATI ILAIHIM WANNAZHARI LAHUM. YAA ALLAAHU LAA YUSAMMA GHAIRUKA ILAAHA. INNAMAL AALIHATU KULLUHAA MA'BUDATUN DUUNAKA BILFIRYATI WA KADZIBI. LAA ILAAHA ILLAA ANTA. YAA SAADAL FAQRI WA YAA JAABIRAL KASRI WA YAA KAASYIFADHDHURRI, WA YAA 'AALIMASSARAA-IR, SHALLI 'ALAA MUHAMMADIN

WA-AALIHI, WARHAMI HARBII ILAIKA MIN FAQRII. AS-ALUKA BISMIKAL HAALI FII GHINAAKALLADZII LAA YAFTAQIRU DZAAKIRUHA ABADA, ANTU'IIDZANII MIN LUZUUMI FAQRIN ANSAA BIHIDDIN, AU BISUU-I GHINAN AFTATINU BIHI 'ANITHTHAA'AH. BIHAQQI NUURI ASMAAIKA KULLIHAA ATHLUBU ILAIKA MIN RIZQIKA KAFAAFAN LIDDUNYAA TA'SHIMU BIHIDDIN. LAA AJIDU LII GHAIRAKA MAQAADIIRAL ARZAAQI 'INDAK. FAN FA'NII MIN QUDRATIKA FIHAA BIMAA TANZA'UBIHI MAA NAZALA BII MINAL FAQRII YAA GHANIYU YAA MUJIIB.

Wahai Dzat Yang mengisi gudang orang-orang kaya, wahai Dzat Yang mengayakan orang-orang papa dengan limpahan gudang-gudang itu, dengan memberi mereka kebaikan dan perhatian.

Ya Allah, selain Engkau tidak berhak disebut tuhan. Seluruh tuhan (yang dipertuhankan) yang disembah selain Engkau adalah palsu dan bohong. Tiada tuhan selain Engkau. Wahai Dzat Yang memberantas kefakiran, wahai Dzat Yang membetulkan kesemrawutan, wahai Dzat Yang menghilangkan kesulitan, wahai Dzat Yang mengetahui berbagai rahasia, curahkanlah shalawat kepada Muhammad beserta keluarganya, dan kasihan pelarian kepadaNya dari kefakiranku ini. Aku memohon kepadaMu dengan namaMu yang menunjukkan kekayaanMu, yang karena nama itu para peringatannya tidak akan merasa fakir lagi selama-lamanya, agar melindungiku dari kefakiran tetap yang menyebabkanku melupakan agama,

atau dari kekayaan yang salah urusan yang menyebabkanku melupakan agama, atau dari kekayaan yang salah urus yang menyebabkanku melalaikan ketaatan. Demi hak cahaya seluruh namaMu, aku memohon rejekiMu yang mencukupi duniaku sehingga agamaku bisa terjaga. Sepengetahuanku tidak ada yang bisa memberiku rejeki seperti bagian yang Engkau berikan kepadaku. Limpahkanlah sesuatu kepadaku dari kekuasaanMu dalam urusan rejeki, yang bisa melepaskanku dari kefakiran yang melilitku, wahai Dzat Yang Maha Kaya lagi Maha Mengabulkan permohonan.
Jika dia memanjatkan permohonan itu, maka Aku (Allah) mencabut kefakiran dari hatinya. Aku penuhi hatinya dengan kekayaan, dan Aku jadikan dia sebagai orang yang qanaah (merasa cukup dengan yang diterimanya)."

- **Doa Agar Dibebaskan Dari Hutang**

Rasulullah saw. bersabda, "Akan aku ajarkan kalimat-kalimat yang jika dibaca ketika hutangmu menumpuk seperti gunung sekalipun, maka Allah swt. akan melunaskannya. Ucapkanlah:

اَللّٰهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَاغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

ALLAHUMMAKFINII BIHALAALIKA 'AN HARAAMIKA WA AGHNINII BIFADHLIKA 'AMMAN SIWAAK.

Ya Allah, cukupkan diriku dengan yang halal dariMu dan

bukan dengan yang haram dariMu. Cukupkan aku dengan karuniaMu sehingga aku tidak butuh lagi kepada siapa pun selain Engkau. **HR. Ahmad, at-Turmidzi dan al-Hakim dari Ali bin Abu Thalib.**

Dapat juga membaca doa:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمٰوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ
رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْاِنْجِيْلِ وَالْقُرْاٰنِ
فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوٰى ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ
اَنْتَ اٰخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ ، اَنْتَ الْاَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ
شَيْءٌ وَاَنْتَ الْاٰخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ ، وَاَنْتَ
الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَاَنْتَ الْبَاطِنُ دُوْنَكَ
شَيْءٌ . اِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَاَغْنِنِيْ مِنَ الْفَقْرِ .

ALLAHUMMA RABBAS SAMAA WAATIS SAB'I WA-RABBAL 'ARSYIL 'AZHIIM. RABBANAA WARAB-BAA KULLI SYAI-IM MUNZILAT TAURATI WAL INJIILI WAL QURAANI FAALIQALHABBI WANNAA WAA A'UUDZUBIKA MIN SYARRI KULLI SYAI-IN ANTA AAKHIDZUM BINAASHIYATIHI ANTAL AWWALU FALAISA QABLAKA SYAI-UWWA ANTAL

AAKHIRU FALAISA BA'DAKA SYAI-UWWA AN-TAZH-ZHAAHIRU FALAISA FAUQAKA SYAI-UW-WA ANTAL BAATHINU FALAISA DUUNAKA SYAI-UN IQDHI 'ANNIDDAINA WA AGHNINII MINAL FAQRI.

Ya Allah, Tuhan langit yang tujuh, Tuhan Arsy yang agung, Tuhan kami, Tuhan segala sesuatu Yang menurunkan Taurat, Injil, al-Quran. Yang memecahkan biji-bijian dan bibit tumbuhan. Aku berlindung kepadaMu dari segala sesuatu yang engkau pegang ubun-ubunnya. Engkaulah Yang Maha Awal, tiada sesuatu pun sebelumMu, Engkaulah Yang Maha Akhir, tiada sesuatu pun sesudahMu. Engkaulah Yang Maha Dhahir, tiada sesuatu pun di atasMu. Engkaulah Yang Maha Batin, tiada sesuatu pun yang di bawahMu. Bayarkan hutangku, dan kayakan aku dari kemiskinan. HR. at-Yurmidzi, Ibnu Maja dan Ibnu Hibban dari Abu Hurairah ra.

Diriwayatkan dari Abu Said al-Khudri ra. bahwa suatu ketika Rasulullah saw. memasuki masjid. Tiba-tiba ada seorang lelaki bernama Abu Umamah duduk di dalamnya. Rasulullah saw. bertanya kepadanya, "Aku melihatmu engkau duduk di dalam masjid di luar waktu shalat. Ada apakah gerangan?" Abu Umamah menjawab, "Aku sedang dirundung susah dan dililit hutang wahai Rasulullah." Rasulullah saw. kemudian berkata kepadanya, "Aku akan mengajarkan kepadamu ucapan yang jika engkau amalkan maka Allah akan menyingkirkan kesedihanmu dan membayar hutang-hutangmu. Ucapkanlah kalimat di pagi dan sore hari demikian:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ . وَأَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ
وَالْبُخْلِ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ
الرِّجَالِ .

ALLAAHUMMA INNI A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI WA A-'UUDZUBIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WA A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI WAL BUKHLI WA A'-'UUDZUBIKA MIN HALABATID DAINI WA QAHRIR RIJAAL.

Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kesusahan dan kesedihan, dan aku berlindung kepadaMu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepadaMu dari sifat pengecut dan kikir, dan aku berlindung kepadaMu dari lilitan hutang dan paksaan orang-orang.

Lalu Abu Umamah berkata, "Aku mengamalkan doa itu, maka Allah swt. menyingkirkan segala kesulitan dan kesedihanku, serta melunaskan hutang-hutangku." HR. Abu Daud dari Abu Said ra.

Dalam riwayat lain dijumpai keterangan bahwa Aisyah ra. berkata: Ali dan Abu Bakar menemui Rasulullah saw. Lalu kudengar doa Rasulullah saw. yang pernah beliau ajarkan kepadaku, yaitu doa yang pernah diajarkan Isa bin Maryam kepada para sahabatnya. Beliau saw. bersabda, "Kalau ada seseorang yang memiliki hutang sebesar gunung emas, lalu

berdoa kepada Allah dengan doa tersebut, maka Allah akan melunasi hutang-hutangnya." Inilah doa yang dimaksud:

اللَّهُمَّ فَارِجَ الْهَمِّ وَكَاشِفَ الْغَمِّ . وَمُجِيبَ دَعْوَةِ
الْمُضْطَرِّينَ رَحْمٰنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيمَهُمَا
أَنْتَ تَرْحَمُنِي فَارْحَمْنِي بِرَحْمَةٍ تُغْنِينِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ
مَنْ سِوَاكَ .

ALLAAHUMMA FAARIJAL HAMMI WA KAASYIFAL GHAMMI WA MUJIIBA DA'WATIL MUDHTHARRIINA RAHMAANADDUN-YAA WAL AAKHIRATI WA RAHIIMAHUMAA, ANTA TARHAMANII FARHAMNII BIRAHMATIN TUGHNINII BIHAA 'ARRAHMATI MANSIWAAK.

Ya Allah, yang menyingkirkan kesusahan, yang menghilangkan kesedihan, yang mengabulkan doa orang-orang terdesak, Engkau Maha Pengasih lagi Penyayang di dunia dan di akhirat. Engkau yang memberikan rahmat kepadaku. Berikanlah rahmat itu kepadaku agar aku tidak memerlukan (mengharapkan) rahmat kepada siapa pun selain Engkau.

Dalam riwayat lain pula diterangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Doa saudaraku Yunus alaihis salam amatlah menakjubkan. Awalnya tahlil, tengahnya tasbih, dan akhirnya pengakuan dosa, yaitu:

لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUB-HAANAKA INNI KUNTU MINADZH-ZHAALIMIIN.

Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzalim.

Rasulullah saw. melanjutkan sabdanya, "Tidak seorang pun yang diderita kesulitan, ditimpa bencana dan kemalangan serta orang-orang yang memiliki hutang, yang jika berdoa dengan kalimat itu sebanyak tiga kali dalam sehari kecuali akan dikabulkan oleh Allah swt." HR. Ad-Dailami dari Abdurrahman bin Auf ra.

- **Doa Mohon Dijauhkan Dari Penyakit dan Diluaskan Rejeki**

Pada salah satu riwayat diterangkan bahwa Rasulullah saw. pernah bertanya kepada seseorang yang tadinya belum terlihat dalam sebuah rombongan, "Apakah yang membuatmu begitu lemah?" Orang itu menjawab, "Penyakit dan kemiskinan." Lalu beliau bersabda, "Maukah aku ajari kepadamu kalimat-kalimat yang bila engkau ucapkan, maka Allah swt. akan menghilangkan penyakit dan melepaskan kemiskinan darimu? Ucapkanlah:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ تَوَكَّلْتُ عَلَى
الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ
الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا.

LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'AZHIIM. TAWAKALTU 'ALAL HAYYILLADZII LAA YAMUUD, ALHAMDULILLAAHILLADZII LAM YATTAKHIDZ WA LADAN WA LAM YAKULLAHU SYARIIKUN FIL MULKI WA LAM YAKULLAHU WALIYYUM MINADZDZULLI WA KABBIR-HU TAKBIIRAA.

Tiada daya dan kekuatan kecuali atas kekuasaan dan pertolongan Allah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Aku bertawakal kepada Dia Yang Maha Hidup yang tidak pernah mati. Segala puji bagi Allah yang tidak memiliki anak. Tidak punya sekutu dalam kekuasaanNya dan tidak pula punya pelindung karena lemah. Dan agunglah Dia dengan seagung-agungnya.

Tak lama berselang, setelah mengamalkan dzikir tersebut, lelaki itu datang kembali menemui Rasulullah saw. dan berkata, "Allah swt. telah menghilangkan penderitaan dan kefakiran dariku."

- **Doa Agar Dikaruniai Jodoh dan Anak Cucu Yang Baik**

Jodoh yang baik merupakan rejeki karena ia adalah karunia dari Allah swt. yang tiada ternilai harganya. Begitu pula anak dan cucu yang baik, yang patuh dan tumbuh sehat. Mereka termasuk karunia Allah. Oleh sebab itu hendaknya kita rajin memanjatkan doa agar dikarunia jodoh yang baik dan anak cucuk yang menenangkan hati. Berikut doanya:

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ

وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

RABBANA HABLANAA MIN AZWAAJINAA WA DZURRIYAATINAA QURRATA A'YUNIW WAJ-'ALNAA LIL MUTTAQIINA IMAAMAA.

Ya Tuhan kami, karuniakanlah kepada kami istri/suami dan keturunan yang menyenangkan hati. Dan jadikanlah kami teladan bagi orang-orang yang bertakwa. **QS. al-Furqan 74.**

Atau bisa dipilih doa berikut ini:

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

RABBI LAA TADZARNII FARDAN WA ANTA KHAI-RUL WAARITSIIN.

Ya Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri (tidak mempunyai keturunan yang mewarisi) dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik. **QS. al-Anbiya 89.**

Doa dari dua ayat (al-Furqan dan al-Anbiya) tersebut adalah munajat yang pernah dipanjatkan oleh Nabi Zakaria alaihis salam agar dikaruniai keturunan (seorang anak). Dan Allah mengabulkan permohonannya, yaitu dengan mengaruniakan seorang anak yang bernama Yahya. Ini adalah suatu keajaiban besar, karena Nabi Zakaria sendiri sebelumnya sempat mempertanyakan akan janji Allah yang disampaikan melalui malaikat Jibril, "Ya tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak, sedangkan aku telah

sangat tua dan istriku pun seorang yang mandul?" Allah berfirman, "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendakiNya." QS. Ali Imran 40.

Menurut keterangan, doa ini sangat makbul. Karena itu berdoalah dengan doa ini, niscaya Allah mengabulkan. Namun sebelum memanjatkan kalimat doa tersebut, hendaknya memperbanyak istighfar.

Di samping itu, berikut ini diketengahkan doa agar anak cucu kita dijadikan Allah sebagai manusia yang shalih.

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَوٰةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ
رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ
الْحِسَابُ

RABBIJ 'ALNII MUQIIMASH-SHALAATI WA MIN DZURRIYYATII RABBANAA WA TAQABBAL DU'AA', RABBANAGHFIRLI WA LIWAALIDAYYA WA LIL MU'MINIINA YAUMA YAQUUMUL HI-SAAB.

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat. Ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari penghitungan. **QS. Ibrahim 40-41.**

- **Untuk kesehatan badan**

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ . اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ اَللّٰهُمَّ
عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ .
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ . اَللّٰهُمَّ
اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ . لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ

ALLAAHUMMA 'AAFINII FII BADANII. ALLAAHUMMA 'AFIINII FII SAM'II. ALLAAHUMMA 'AAFINII FII BASHARII. ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL KUFRI WAL FAQRI. ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MIN 'ADZAABIL QABRII LAA ILAAHA ILLAA ANTA.

"Ya Allah, sehatkanlah badanku, ya Allah sehatkanlah pendengaranku, ya Allah sehatkanlah penglihatanku, ya Allah aku berlindung kepadaMu dari kekafiran dan kefakiran, ya Allah aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain Engkau".

- **Dijauhkan dari segala penyakit**

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُوْنِ وَالْجُذَامِ وَسَيِّءِ
الْاَسْقَامِ

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL BARASHI WAL JUNUUNI WAL JUDAAMI WA SAYYI IL ASQAAMI.

"Ya Allah, aku berlindung padaMu dari penyakit celup, penyakit gila, penyakit kusta dan penyakit-penyakit lainnya".

- **Menghilangkan kesedihan**

اِنِّيْ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِيْ لَا يَمُوْتُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

INNI TAWAKKALTU 'ALALHAYYILLADZII LAA YAMUUTU WALAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADHIIMI.

"Sesungguhnya aku berserah diri kepada Yang Maha Hidup yang takkan pernah mati. Tiada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung."

- **Agar terhindar dari kesulitan dan penderitaan**

بِسْمِ اللّٰهِ عَلَى نَفْسِيْ وَمَالِيْ وَدِيْنِيْ . اَللّٰهُمَّ رَضِّنِيْ
بِقَضَائِكَ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا قُدِّرَ لِيْ حَتّٰى لَا اُحِبَّ
تَعْجِيْلَ مَا اَخَّرْتَ وَتَأْخِيْرَ مَا عَجَّلْتَ

BISMILLAAHI 'ALAA NAFSII WAMAA LII WA-DIINII. ALLAAHUMMA RADHIINI BIQADHAA IKA WABAARIKLI FIIMAA QUDDIRALII HATTA LAA UHIBBA TA'JIILA MAA AKHKHARTA WA TA'KHIIRA MAA 'AJJALTA.

"Dengan nama Allah atas diriku, hartaku dan agamaku. Ya Allah berilah aku rasa ridha terhadap putusanMu dan berkatilah segala apa yang Engkau berikan kepadaku, sehingga aku tiada suka mempercepat apa yang Engkau lambatkan dan memperlambat apa yang Engkau cepatkan."

- **Ketika sedang sedih, lemah, malas, takut, kikir, banyak hu-tang, dan penindasan.**

اللهم إني أعوذ بك من الهم والحزن وأعوذ بك
من العجز والكسل وأعوذ بك من الجبن والبخل
وأعوذ بك من غلبة الدين وقهر الرجال

ALLAAHUMMA INNII A'UUDZU BIKA MINAL HAMMI WAL HUZNI WA A'UUDZU BIKA MINAL 'AJZI WAL KASALI WA A'UUDZU BIKA MINAL JUBNI WAL BUKHLI WA A'UUDZU BIKA MIN GHALABATIDDAYNI WA QAHRIR RIJAALI.

"Ya Allah aku berlindung kepadaMu dari kemungkaran dan kesusahan, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan aku berlindung padaMu dari ketakutan dan kekikiran

aku berlindung padaMu dari tekanan hutang dan paksaan orang lain."

- **Ketika menghadapi kesulitan hidup**

اللهم لا سهل إلا ما جعلته سهلا وأنت تجعل الحزن
إذا شئت سهلا

ALLAAHUMMA LAA SAHLA ILLAA MAAJA'AL-TAHU SAHLAN WA ANTA TAJ'ALUL HAZNA IDZAA SYI'TA SAHLAN.

"Ya Allah tiada yang mudah selain yang Engkau mudahkan dan Engkau jadikan kesusahan itu mudah jika Engkau menghendakinya menjadi mudah."

- **Dimudahkan dari segala urusan**

اللهم إني أسألك تمام النعمة في الأشياء كلها
والشكر لك عليها حتى ترضى وبعد الرضا والخيرة في جميع
ما يكون فيه الخيرة وبجميع ميسور الأمور كلها
لا بمعسورها يا كريم

ALLAAHUMMA INNII AS ALUKA TAMAAMAN NI'MATI FII ASY YAA-I KULLIHAA WASY SYUK-

RA LAKA 'ALAYHAA HATTA TARDHA WA BA'-DAR RIDHAA WAL KHIYARATA FII JAMII'I MAAYAKUUNU FIIHIL KHIYARATA WA BIJA-MI'I MAI SURIL UMUURI KULLIHAA LAA-BIMA'SUURI HAA YAA KARIIMU.

"Ya Allah aku mohonkan padaMu kesempurnaan nikmat pada segala perkara dan menyukuriMu atasnya, sehingga Engkau ridha dan sesudah ridha itu aku mohonkan pula padaMu untuk memilih segala apa yang boleh dipilih dan dengan segala ke-mudahannya, bukan yang sulit lagi sukar dikerjakannya Wahai Tuhan Yang Maha Mulia."

- **Tenang menghadapi musibah**

اللّٰهُمَّ ارْزُقْنِي نَفْسًا مُطْمَئِنَّةً تُؤْمِنُ بِلِقَائِكَ وَتَرْضَى
بِقَضَائِكَ

ALLAAHUMMAR ZUQNII NAFSAN MUTHMAIN-NATAN TU'MINU BILIQAA IKA WATARDHA BI-QADLAA IKA.

"Ya Allah berilah kami, yang tenang, yang beriman akan saat perjumpaan denganMu dan ridha menerima segala ketetapanMu.

- **Teguh dalam menghadapi musuh**

اللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبُّنَا وَرَبُّهُمْ وَقُلُوبُهُمْ وَقُلُوبُنَا بِيَدِكَ

وَإِنَّمَا يَغْلِبُهُمْ أَنْتَ .

ALLAAHUMMA ANTA RABBUNAA WA RAB-BUHUM WA QULUUBUHUM WA QULUUBUNAA BIYADIKA WAINNA MAAYAGHLIBUHUM ANTA.

"Ya Allah, Engkau adalah Tuhan kami dan Tuhan mereka, hati kami dan hati mereka ada dalam genggamanMu. Sungguh Engkau pasti mengalahkan mereka."

- **Berlindung dari makhluk jahat**

أَعُوذُ بِكَ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'UUDZU BIKA BIKALIMAATILLAAHIT TAAM-MATI MINSYARRIMAA KHALAQA.

"Aku berlindung dengan menyebut kalimat-kalimat Allah Yang Maha Sempurna dari segala kejahatan apa yang telah diciptakanNya."

- **Doa Mohon Petunjuk dari Jalan Yang Benar**

اللّٰهُمَّ أَرِنِي الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنِي اتِّبَاعَهُ وَأَرِنِي الْبَاطِلَ
بَاطِلًا وَارْزُقْنِي اجْتِنَابَهُ

ALLAHUMMA ARINIL HAQQA HAQQA WAR-ZUQNIT TIBAA'AH WA ARINIL BAATHILA BAA-

THILA WARZUQNIJ TINAABAH

Ya Allah, tunjukkanlah bahwa yang benar itu benar dan bimbinglah kami untuk mengikutinya. Tunjukkanlah bahwa yang batil itu batil dan jauhkanlah kami darinya.

Doa Mohon Petunjuk Takwa dan Kesucian Diri

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى

ALLAHUMMA INNI AS-ALUKAL HUDAA WAT TUQAA WAL 'AFAAFA WAL GHINAA

Ya Allah, aku memohon petunjuk takwa, kesucian diri dan kemampuan diri.

Doa Ketika Perasaan Merasa Tidak Enak

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّاتِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

A'UDZU BIKALIMAATILLAAHIT TAAMMATI MIN KULLI SYAITHAANI WAHAAMMATIN WAMIN KULLI 'AININ LA AMMATIN

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari segala godaan setan, dari segala binatang yang berbisa dan dari segala mata yang menimpakan keburukan karena melihatnya.

- **Doa Mohon Keputusan Yang Baik**

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

RABBANAFTAH BAINANAA WA BAINA QAUMINAA BIL HAQQI WA ANTA KHAIRUL FAATIHIIN

Ya Tuhanku, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

- **Doa Mohon Petunjuk Jalan Yang Lurus**

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

RABBANAA AATINAA MIN LADUNKA RAH-MATAN WA HAYYI' LANAA MIN AMRINAA RASYADA

Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu, dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).

- **Doa Minta Kekuatan dan Kekayaan**

اَللّٰهُمَّ إِنِّي ضَعِيفٌ فَقَوِّنِي وَإِنِّي ذَلِيلٌ فَأَعِزَّنِي وَإِنِّي فَقِيرٌ فَأَغْنِنِي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .

ALLAHUMMA INNI DHA'IIIFUN FAQAWWINII WA INNII DZALIILUN FA-A'IZZANII WA INNII FAQIIRUN FA-AGHNINII YAA ARHAMAR RAAHI-MIIN

Ya Allah, sesungguhnya aku ini lemah, maka kuatkanlah. Aku ini hina, maka muliakanlah. Dan aku ini fakir, maka kayakanlah. Ya Allah Dzar Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

- **Memohon rizki dari segala arah**

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَدَدَ أَنْوَاعِ الرِّزْقِ
وَالْفُتُوحَاتِ يَا بَاسِطَ الَّذِي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ اُبْسُطْ عَلَيَّ رِزْقًا كَثِيرًا مِنْ كُلِّ جِهَةٍ
مِنْ خَزَائِنِ رِزْقِكَ بِغَيْرِ مِنَّةِ مَخْلُوقٍ بِفَضْلِكَ
وَكَرَمِكَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ALLAAHUMA SHALLI 'ALAA SAYYIDINAA MU-HAMMADIN 'ADADA ANWAA 'IRRIZQI WALFU-TUUHAATI, YAA BASITHALLADZI YABSUTHUR-RIZQAN KATSIIRAN MIN KULLI JIHATIN MIN KHAZAA INI RIZQIKA BIGHAIRI MINNATIN MAKHLUUQIN BIFADLIKA WAKARAMIKA WA'ALAA AALIHI WASHAHBIHII WASALLAM.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad sebanyak aneka rupa rizki. Wahai Dzat yang meluaskan rizki kepada orang yang dikehendaki tanpa hisab. Luaskan dan banyakkanlah rizqiku dari setiap penjuru dari perbendaharaan rizkiMu tanpa pemberian dari makhluk, berkat kemurahanMu juga, dan limpah-kanlah pula rahmat dan salam atas keluarga dan para sahabat beliau.

- **Doa Sapu Jagat**

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي
الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ
الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالنَّجَاةَ
مِنَ النَّارِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ

ALLAAHUMMA INNAA NAS ALUKA SALAA-MATAN FIDDIINI WA'AAFIYATAN FIL JASADI WAZIYAA DATAN FIL'ILMI WABARA KATAN FIRRIZQI WATAU BATAN QABLAL MAUTI WARAHMATAN 'INDAL MAUTI WAMAGH FIRATAN BA'DAL MAUTI WANNAJAATA MINAN NAARI WAL'AFWA 'INDAL HISAABI.

"Ya Allah, kami meminta kepadaMu keselamatan dalam agama, kesehatan dalam tubuh, tambahnya ilmu, keber-

katan dalam rezeki, taubat sebelum mati, rahmat ketika mati, ampunan setelah mati, selamat dari neraka, dan pengampunan ketika dihisab."

- **Doa Akhir Doa**

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

WASHALLALLAAHU 'ALA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA'ALAA AALIHII WASHAHBIHII WASALLAMA SUBHAANA RABBIKA RABBIL 'IZZATI 'AMMAA YASHIFUUNA WASALAAMUN 'ALAL MURSALIINA WALHAMDU LILLAAHI RABBIL 'AALAMIINA.

"Semoga shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kami, Muhammad, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Mahasuci TuhanMu, Tuhan Yang Maha Mulia, dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselamatan atas para Rasul, dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."